

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pabrik PT.Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu dan waktu penelitian penulis lakukan pada bulan Desember 2016 sampai dengan selesai. Subjek dari penelitian ini yaitu pimpinan dan karyawan pabrik PT.Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan pabrik PT.Tunggal Perkasa Plantations.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Guna memperoleh data yang dibutuhkan penulis menghimpun data berupa:

a. Data primer (data pokok)

Menurut **Sekaran (2011)** data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan responden atau kelompok fokus. Maka data yang penulis peroleh untuk data primer yaitu data langsung dari responden (karyawan pabrik) PT.Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu melalui penyebaran daftar lisan atau angket (*kuesioner*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Data sekunder(data pendukung)

Menurut **Sekaran (2011)** data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada.maka Data sekunder yang penulis peroleh pada penelitian ini yaitu dari dokumentasi, ataupun situs PT.Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu yang sudah diolah atau disusun yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk keperluan analisis data, maka peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari dalam dan luar perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan dua macam cara pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Untuk data primer

dikumpulkan dengan satu macam cara yaitu dengan penggunaan kuesioner, yang mana responden dalam hal ini karyawan pabrik PT.Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Untuk data sekunder

Dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dimaksud untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan mempelajari buku-buku dan hasil laporan lain yang ada kaitannya dengan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Populasi dan Sampel

Menurut **Sugiyono (2012,115)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.karena di PT. Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu terdapat lima departemen yaitu departemen keuangan, departemen HRGA, departemen tanaman, departemen gudang dan departemen pabrik. maka populasi dan sampel penelitian ini dilakukan pada bagian atau departemen pabrik PT.tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu.

Dimana populasi yang akan peneliti ambil dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan pabrik PT. Tunggal Perkasa Plantations di Kabupaten Indragiri Hulu. Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Menurut **Arikunto (2006,75)** mengatakan untuk sekedar ancar – ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruhnya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 93 orang. Metode pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus.

### 3.5 Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan metode regresi linear sederhana, yaitu suatu metode statistic yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variable independen dan dependen yang dibantu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan program SPSS (*statistic for product and service solution*) dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a+bX+e$$

Keterangan :

Y = variable devenden/terikat (prestasi kerja)

X = variable independent/bebas (pendidikan dan pelatihan)

a = konstanta

b = nilai koefisien regresi

e = nilai residu

Pengukuran variable- variable yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat didalam angket. Karena semua jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan metode *skala likert*. Pembobotan setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Jika memilih jawaban sangat setuju (SS), maka diberi nilai 5
2. Jika memilih jawban setuju (S), maka diberi nilai 4
3. Jika memilih jawaban cukup setuju (CS), maka diberi nilai 3
4. Jika memilih tidak setuju (TS), maka diberi nilai 2
5. Jika memilih jawaban sangat tidak setuju (STS), maka diberi nilai 1

Kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut. Kualitas data penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dan menghasilkan data yang berkualitas.

### 3.6 Uji kualitas data

#### 1. Uji validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban di kuesioner dari responden benar – benar cocok untuk digunakan dalam penelitian atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *corrected item total correlation* atau nilai  $r_{hitung}$  harus berada diatas 0,3. Hal ini di karenakan jika nilai  $r_{hitung}$  lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item – item pertanyaan lainnya dari pada variable yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid. **Sugiyono (2007, 48).**

#### 2. Uji reabilitas

Pengujian reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban kuisisioner oleh responden benar – benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Instrument yang realiable adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama. Adapun kriteria pengembian keputusan untuk uji reabilitas adalah dengan melihat nilai *Crombach Alpha* ( $\alpha$ ) untuk masing – masing variable . dimana suatu variable dikatakan reliable jika memberikan nilai *Crombach Alpha*  $> 0,60$ .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut **Sujianto (2009,97)** jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliable
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliable
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliable
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliable
- e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

### 3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variable dependen dengan variable indeviden mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### 3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan uji secara parsial (Uji t), dan uji koefesian determinasi ( $R^2$ ), dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical prodict and service solution*).

#### 1. Uji parsial (t)

Uji parsial digunakan untuk menguji variable – variable bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variable terikat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian ini dilakukan dengan memebandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikan dibawah 0,05 (5 %) maka secara individual (parsial) variable bebas berpengaruh signifikan terhadap varaibel terikat begitu pula sebaliknya.

2. Koefesien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui presentase variable independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah Nol dan satu. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 1, artinya variabel indeviden memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable – variebel dependen. Jika koefesien determinasi ( $R^2$ ) = 0 artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen.

3. Koefisien korelasi

**Sugiyono (2012,247)** koefisien korelasi adalah suatu ukuran hubungan antara dua variable yang memiliki antara -1 dan 1. Jika variable – variable keduanya memiliki hubungan linier sempurna, koefisien korelasi itu akan bernilai 1 atau -1. Tanda positif atau negative tergantung pada apakah variable–variable itu memiliki hubungan secara positif atau negative. Koefisien bernilai 0 jika tidak ada hubungan yang linier antar variable. Ada dua jenis korelasi yang digunakan yaitu korelasi *product momen pearson* dan korelasi *rank spearmen* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan peringkat (*rank*) antara variable-variable. Berikut adalah tabel kriteria pengujian koefisien korelasi

**Tabel 3.1 Kriteria Pengujian**

Nilai korelasi	Keterangan
0	Tidak ada korelasi
0,00-0,29	Korelasi sangat rendah
0,30-0,49	Korelasi rendah
0,50-0,69	Korelasi sedang
0,70-0,79	Korelasi kuat
0,80-1,00	Korelasi sangat kuat

*Sumber : Suliyanto (2011,16)*

Nilai koefisien korelasi menurut **Sugiyono (2012,260)** berkisar antara 1 sampai +1 yang kriteria pemamfaatanya dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $r > 0$ , artinya terjadi hubungan yang linier positif yaitu makin besar nilai variabel X maka semakin besar pula nilai variable Y.
2. Jika nilai  $r < 0$ , artinya terjadi hubungan linier negative yaitu semakin kecil nilai variable X maka semakin kecil pula nilai Y.
3. Jika nilai  $r = 0$  artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variable X dan Y.
4. Jika nilai  $r = 1$  atau  $r = -1$  artinya telah terjadi hubungan linier sempurna yaitu berupa garis lurus. Sedangkan bagi r yang mengarah ke arah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.